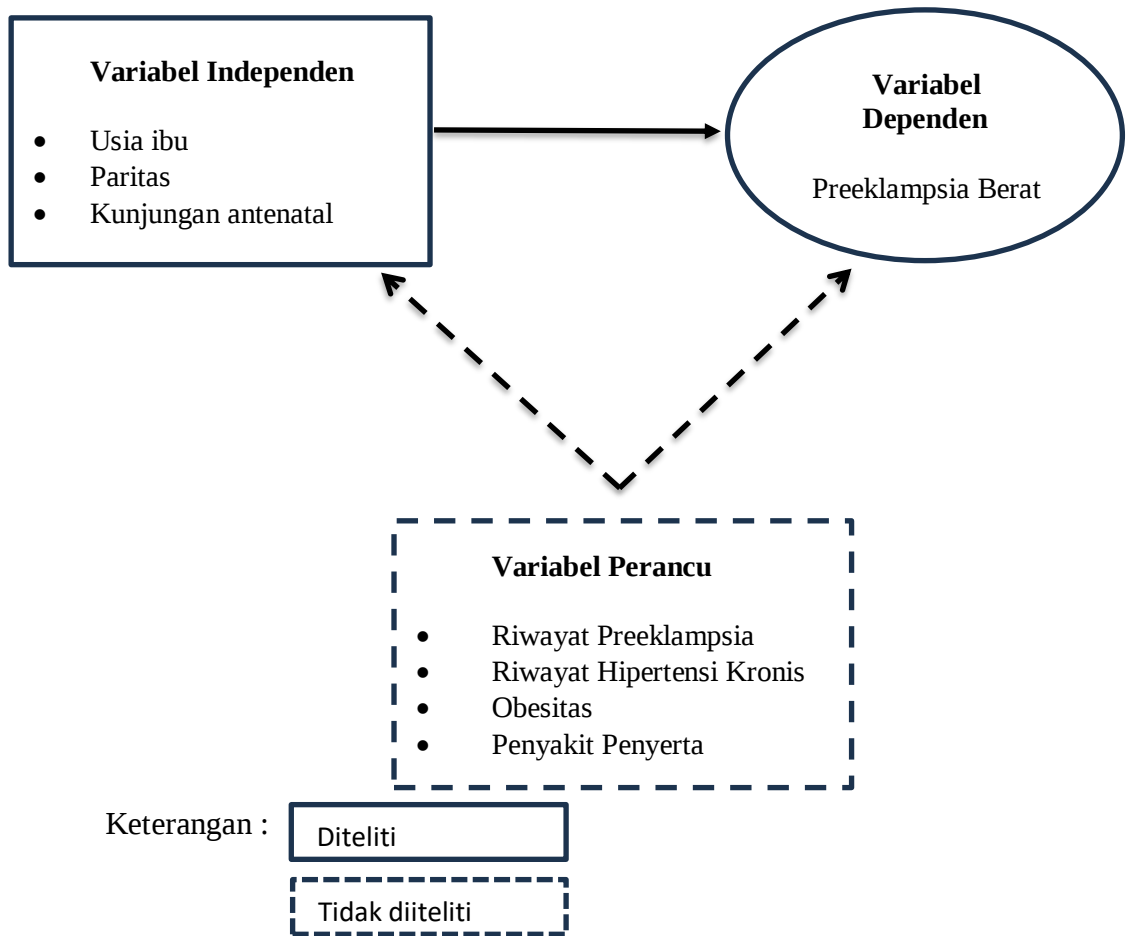


BAB III

KERANGKA KONSEP PENELITIAN

A. Kerangka Konsep Penelitian



Gambar 1 Kerangka Konsep Penelitian

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel penelitian terdiri dari dua, yaitu variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat). Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab perubahan pada variabel lain, sedangkan

variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari variabel independen (Sugiyono, 2019).

Variabel independen (bebas) dalam penelitian ini adalah: usia ibu, paritas, kunjungan antenatal. Variabel dependen (terikat) dalam penelitian ini adalah kejadian preeklampsia berat.

2. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3 1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Alat	Skala	Kategori
	Variabel	Ukur		
Usia Ibu	Usia ibu saat kehamilan ini	Rekam medik	Nominal	1=Berisiko < 20 tahun dan > 35 tahun 0 = Tidak berisiko :20-35 tahun
Paritas	Jumlah persalinan yang pernah dialami ibu	Rekam Medik	Nominal	1: Primigravida 2: Multigravida
Kunjungan Antenatal	Jumlah pemeriksaan kehamilan selama masa kehamilan sesuai pedoman	Rekam Medik	Nominal	1: Tidak adekuat < 6 kali 0: Adekuat $\geq$ 6 kali
Preeklampsia Berat	Kondisi ibu hamil dengan tekanan darah $\geq$ 160/110 mmHg disertai proteinuria $\geq$ 3+ atau tanda disfungsi organ target	Rekam Medik	Nominal	1: Ya 0: Tidak

C. Hipotesis

1. Hipotesis nol (H_0)

Tidak terdapat hubungan antara usia ibu, paritas, dan kunjungan antenatal dengan kejadian preeklampsia berat di rumah sakit.

2. Hipotesis alternatif (H_a)

Terdapat hubungan antara usia ibu, paritas, dan kunjungan antenatal dengan kejadian preeklampsia berat di rumah sakit

